

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI GIZI
2026**

ABSTRAK

TASYA AMELIA NAJAH

**HUBUNGAN KEPUASAN PELAYANAN MAKANAN DENGAN TINGKAT
KECUKUPAN ENERGI DAN PROTEIN MAKAN SIANG PADA PASIEN
DIET ENERGI TINGGI PROTEIN TINGGI**

**(Studi Observasional pada Makan Siang Pasien di Ruang Rawat Inap Kelas
III RSUD KHZ Musthafa Tahun 2026)**

Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu pelayanan makanan di rumah sakit. Tingginya sisa makanan dapat menyebabkan rendahnya asupan makanan sehingga tingkat kecukupan energi dan protein tidak tercapai. Kecukupan energi dan protein memiliki peran penting dalam mendukung proses penyembuhan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepuasan pelayanan makanan dengan tingkat kecukupan energi dan protein makan siang pada pasien diet ETPT di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD KHZ Musthafa tahun 2026. Metode penelitian adalah metode observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* sebanyak 55 orang pasien diet energi tinggi protein tinggi. Pengumpulan data primer dilakukan dengan *food weighing* dan kuesioner *Acute Care Hospital Foodservice Patient Satisfaction Questionnaire* (ACHFPSQ). Teknik analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kepuasan pelayanan makanan dengan tingkat kecukupan energi makan siang ($p\text{-value} = 0,019$; OR = 5,273; 95% CI = 1,47-18,93). Terdapat hubungan antara kepuasan pelayanan makanan dengan tingkat kecukupan protein makan siang ($p\text{-value} = 0,035$; OR = 4,500; 95% CI = 1,28-15,81). Instalasi gizi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan makanan, terutama pada aspek kualitas makanan yaitu cita rasa makanan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan energi dan protein pasien selama menjalani perawatan.

Kata Kunci : kecukupan energi, kecukupan protein, kepuasan layanan, pelayanan makanan